

**PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS,
DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN TAHUN 2013-2017 YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi

Oleh:

Sisca Septiana Alvianto

2015120106

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2018

**THE EFFECT OF GROWTH, PROFITABILITY, AND
BUSINESS RISK TO FIRMS' CAPITAL STRUCTURE ON
FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY IN 2013-2017 THAT
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements

For Bachelor's Degree in Economics

By:

Sisca Septiana Alvianto

2015120106

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



TELAH DISIDANGKAN
PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS, DAN
RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2013-2017 YANG
TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Sisca Septiana Alvianto

2015120106

Bandung, Desember 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra. MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Sisca Septiana Alvianto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 September 1997
NPM : 2015120106
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman Tahun 2013-2017 yang Terdaftar di BEI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

Adalah benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun .

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 12 Desember 2018

Pembuat pernyataan:



(Sisca Septiana Alvianto)

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian (www.kemenperin.go.id) dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), sejak tahun 2013-2017, kontribusi industri makanan dan minuman terhadap PDB Indonesia adalah terbesar dalam industri non-migas yakni dengan rata-rata 5.94%. Selama beberapa tahun terakhir pula, industri makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan. Di masa kini pula, revolusi industri 4.0 sedang digadang-gadangkan dan di Indonesia, salah satu sektor yang difokuskan adalah industri makanan dan minuman karena industri ini terus mengalami pertumbuhan dan diprediksi akan terus bertumbuh.

Industri makanan dan minuman yang sudah baik dan berprospek cerah ini tentu tidak akan bisa dijalankan dan dikembangkan apabila tidak ada modal yang mendanai berbagai aktivitasnya. Keputusan bagaimana struktur modal suatu perusahaan memiliki peran penting dalam pengembangan suatu bisnis termasuk bisnis makanan dan minuman.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis. Penelitian sebelumnya oleh Astuti dan Sonia (2013) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian oleh Ristiani dan Akbar (2015) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ristiani dan Akbar (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Dalam penelitian Ristiani dan Akbar (2015) serta Sawitri dan Lestari (2015) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan dalam penelitian Haron (2016) menunjukkan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang diunduh di situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menyerupai hasil penelitian Ristiani dan Akbar (2015) dimana tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh yang negatif. Adapun perbedaan hasil terletak pada signifikansinya. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, hal ini serupa dengan hasil penelitian Ristiani dan Akbar (2015). Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal namun tidak signifikan. Hal ini menyerupai penelitian Haron (2016) dimana risiko bisnis memiliki pengaruh yang negatif. Adapun perbedaan hasil terletak pada signifikansinya.

Kata kunci: struktur modal, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, risiko bisnis

ABSTRACT

Based on data from Ministry of Industry (www.kemenperin.go.id) and Statistics Indonesia (www.bps.go.id), since the year of 2013 until 2017, contribution of food and beverage industry toward Indonesia GDP was the biggest in non-oil and gas industry with average 5.94%. For the past few years, food and beverage industry has also continued to experience the growth. In the present, industrial revolution 4.0 also being a hot topic. In Indonesia, one of the sectors that become government focus is food and beverage industry because this industry has experienced the growth and being predicted to grow.

The food and beverage industry that has been good and has good prospect can not be continued and developed if there is no capital that support its activities. The capital structure decision of a firm play an important role in developing businesses including food and beverage businesses.

Many studies about factors that affecting capital structure have been done. This study uses three independent variables, i.e. growth rate, profitability, and business risk. The past study of Astuti and Sonia (2013) showed that growth rate had positive significant effect to capital structure. While the study of Ristiani and Akbar (2015) showed that growth rate had negative significant effect to capital structure. The study of Hermuningsih (2013) showed that profitability had positive significant effect to capital structure. While the study of Ristiani and Akbar (2015) showed that profitability had negative significant effect to capital structure. The study of Ristiani and Akbar (2015) and Sawitri and Lestari (2015) showed that business risk had positive but not significant effect to capital structure. While the study of Haron (2016) showed that business risk had negative significant effect to capital structure.

The method used in this study is descriptive with secondary data i.e. firms annual financial reports that be downloaded from Indonesia Stock Exchange site (www.idx.co.id). The sampling method is purposive sampling. The data processing technique use descriptive statistics and inferential statistics i.e. classic assumption test, multiple linear regression, F-test, and t-test.

Result show that growth rate, profitability, and business risk affect capital structure simultaneously. While partially, growth rate has negative but not significant effect to capital structure. This result kind of similar to study of Ristiani and Akbar which growth rate had negative effect to capital structure, but the difference is on the significance. Profitability has negative significant effect to capital structure. This result similar to study of Ristiani and Akbar (2015). Business risk has negative but not significant effect to capital structure. This result kind of similar to study of Haron (2016) which business risk had negative effect to capital structure, but the difference is on the significance.

Keywords: capital structure, growth rate, profitability, business risk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa penulis panjatkan, hanya atas anugerah yang Ia berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman Tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI”**. Skripsi ini tentu tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada

1. Kedua orang tua penulis, Papi, Frans William Alvianto dan Mami, Inneke Novianti Hawijaya, atas dukungan penuh baik materi maupun moril terhadap pendidikan penulis hingga strata satu ini.
2. Keluarga besar penulis atas dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra. MM. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis. Terima kasih pula atas berbagai dukungan yang diberikan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra. M.Si. selaku dosen kelas seminar yang membantu penyusunan proposal, serta atas semangat dan motivasi yang sangat bermakna bagi penulis.
5. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra. MT. selaku dosen kelas Metode Penelitian yang mengajarkan metode penelitian kepada penulis.
6. Bapak Ivan Prasetya, SE. MSM. M.Eng. yang mengajarkan statistik untuk pengolahan data kepada penulis serta selalu mendampingi dengan baik setiap lomba yang penulis ikuti.
7. Ibu Ria Satyarini, SE. M.Si. selaku dosen wali atas segala nasihat dan arahan yang diberikan selama penulis berkuliah.
8. Ibu Triyana Iskandarsyah Dra. M.Si. selalu kepada program studi sarjana Manajemen yang mendukung atas berbagai dukungan terhadap para mahasiswa di Program Studi Sarjana Manajemen ini

9. Seluruh dosen, staf, dan pekarya yang penulis tidak sebutkan satu per satu atas jasa yang diberikan yang begitu berarti terhadap kelangsungan perkuliahan yang penulis jalani.
10. Sahabat penulis, [Official] Babaturan yaitu Baby, Enjelina, Gideon, Jeffry, Karina, Mikhael, dan Steven atas segala doa dan dukungan. Semoga lancar juga TA dan skripsinya!
11. Sahabat penulis, Cross L02 yaitu Ci Lina, Anna, Christyane, dan Karina yang senantiasa rutin mendoakan dan menjadi tempat sharing setiap minggunya.
12. Sahabat penulis yang sedang jauh di Malang, Debi Natali, atas dukungan dan doanya.
13. Teman-teman lomba, Tim Cony yaitu Chindra dan Margaret atas segala dukungan dan kebersamaannya.
14. Teman-teman seperjuangan bersama dari kelas Metlit, Seminar, hingga Skripsi yaitu Chindra, Cynthia, Margaret, Maria Y. Alvina, Max, Ryan, Syenni, dan Virgilius. *See you on top!*
15. Seluruh teman-teman Keluarga Manajemen 2015 atas kebersamaan dan sukacita selama menempuh perkuliahan. *See you on top!*
16. Seluruh teman-teman sepelayanan di GKKK Kopo Permai yang tak dapat disebutkan satu per satu, atas kebersamaan, semangat, dan doa yang diberikan.
17. Seluruh rekan dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas berbagai bantuan dan dukungan yang diberikan.

Adapun penelitian ini jauh dari sempurna, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran atas penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap pihak yang membacanya.

Bandung, November 2018

Sisca Septiana Alvianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Manajemen Keuangan dan Fungsinya	9
2.2. Struktur Modal	10
2.2.1. Teori MM (Modigliani-Miller)	16
2.2.2. Teori <i>Trade-Off</i>	16
2.2.3. Teori <i>Signaling</i>	17
2.2.4. Teori <i>Pecking Order</i>	18
2.3. Tingkat Pertumbuhan	18
2.4. Profitabilitas	19
2.5. Risiko Bisnis	19
2.6. Penelitian-Penelitian Sebelumnya	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1. Metode dan Jenis Penelitian	29
3.1.1. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.1.2. Variabel Penelitian	29
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	31
3.1.3.1. Statistik Deskriptif	31

3.1.3.2. Statistik Inferensial	32
3.2. Objek Penelitian	35
3.2.1. Populasi dan Sampel	35
3.2.2. Identitas Perusahaan Sampel	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Gambaran Kondisi Perusahaan Sampel pada Industri Makanan dan Minuman	41
4.1.1. Struktur modal industri makanan dan minuman di Indonesia tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI	41
4.1.2. Tingkat Pertumbuhan	43
4.1.3. Profitabilitas	45
4.1.4. Risiko Bisnis	46
4.2. Uji Asumsi Klasik	48
4.2.1. Uji normalitas	48
4.2.2. Uji Autokorelasi	49
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.4. Uji Multikolinearitas	51
4.3. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal secara Simultan	51
4.3.1. Hasil regresi linear berganda	51
4.3.2. Hasil uji F	53
4.4. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal	54
4.5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	55
4.5.1. Pengulangan Uji dengan Satu Variabel	56
4.6. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.6.1. Penelitian-Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1.2.1. Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 3.2.1.1. Sampel Perusahaan	36
Tabel 4.2.1.1. Uji Kolmogorov-Smirnov untuk Uji Normalitas	49
Tabel 4.2.2.1 Durbin-Watson untuk Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.2.3.1. Uji Glejser untuk Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.2.4.1. Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.3.1.1. Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.3.2.1. Uji F	53
Tabel 4.4.1. Uji t	54
Tabel 4.5.1.1 Uji t Satu Variabel Independen	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5.1. Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2.1.1. Skema Fungsi Manajemen Keuangan	10
Gambar 2.2.1. Struktur Modal pada Neraca	11
Gambar 4.2.1.1. Normal P-P Plot untuk Uji Normalitas	48
Gambar 4.2.3.1. Scatterplot untuk Uji Heteroskedastisitas	50
Gambar 4.5.1. Normal P-P Plot untuk Uji Normalitas	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.1.	1
Beberapa Industri yang Mengalami Pertumbuhan Tertinggi Tahun 2017 (% yoy)	
Grafik 4.1.1.1.	42
Rata-rata Nilai DER Perusahaan Sampel dalam Tahun 2013-2017	
Grafik 4.1.2.1.	44
Rata-rata Tingkat Pertumbuhan per Perusahaan dalam Tahun 2013-2017	
Grafik 4.1.3.1.	45
Rata-rata Profitabilitas per Perusahaan dalam Tahun 2013-2017	
Grafik 4.1.4.1.	47
Rata-rata Risiko Bisnis per Perusahaan dalam Tahun 2013-2017	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Data Panel Struktur Modal

Lampiran 2 – Data Panel Tingkat Pertumbuhan

Lampiran 3 – Data Panel Profitabilitas

Lampiran 4 – Data Panel Risiko Bisnis

BAB 1

PENDAHULUAN

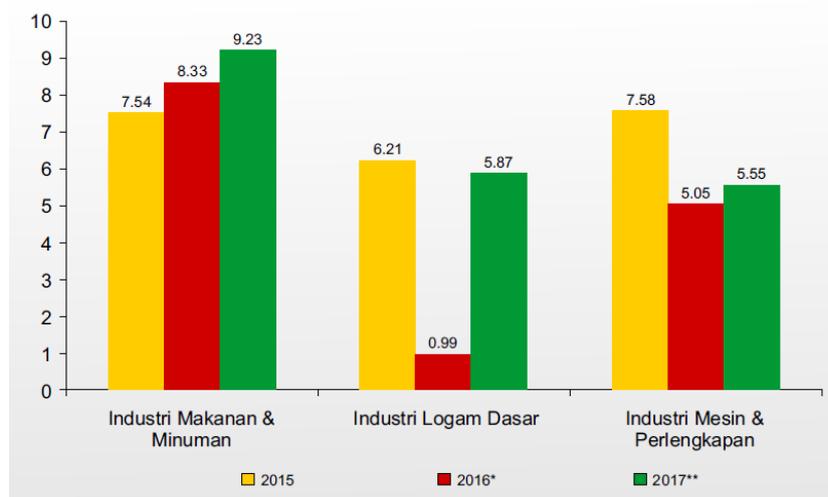
1.1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian (www.kemenperin.go.id) dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), kondisi yang terjadi di Indonesia dalam kurun bertahun-tahun industri pengolahan non-migas selalu menjadi kontributor terbesar terhadap PDB Indonesia. Sejak tahun 2013 sampai 2017, rata-rata kontribusi industri non-migas adalah 18.81%. Industri non-migas memiliki 15 sub-industri dimana salah satunya adalah industri makanan dan minuman. Sejak tahun 2013 sampai dengan 2017, kontribusi industri makanan dan minuman terhadap PDB Indonesia adalah terbesar dalam industri non-migas yakni dengan rata-rata 5.94%.

Pada tahun 2017, pertumbuhan PDB lapangan usaha yang tertinggi adalah industri makanan dan minuman, sebesar 9.23%. Selama tiga tahun terakhir, industri makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan, sebagaimana dijelaskan pada grafik berikut:

Grafik 1.1.1.

Beberapa Industri yang Mengalami Pertumbuhan Tertinggi Tahun 2017 (% yoy)



Sumber: kemenperin.go.id

Selain itu, di masa kini, revolusi industri 4.0 sedang digadang-gadangkan di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Sebagaimana dikutip dari www.ekonomi.kompas.com, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Indonesia menitikberatkan revolusi industri 4.0 pada lima sektor industri yang memiliki kontribusi besar pada perekonomian nasional. Salah satu sektor industri tersebut adalah sektor industri makanan dan minuman. Industri ini terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dan diprediksi akan terus bertumbuh.

Industri makanan dan minuman yang sudah baik dan berprospek cerah ini tentu tidak akan bisa dijalankan dan dikembangkan apabila tidak ada modal yang mendanai berbagai aktivitasnya. Keputusan bagaimana struktur modal suatu perusahaan memiliki peran penting dalam pengembangan suatu bisnis termasuk bisnis makanan dan minuman.

Struktur modal merupakan elemen penting dalam keputusan keuangan. Selain untuk mendanai berbagai aktivitas dalam bisnis, pada dasarnya struktur modal bertujuan untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Baik penggunaan utang jangka panjang maupun ekuitas, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Terdapat berbagai faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan struktur modal yang digunakannya.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Wigati (2004) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Size, Growth Opportunities, Profitability, dan Liquidity terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta*” untuk rentang waktu tahun 1999 sampai 2003 dimana kondisi Indonesia baru bangkit dari krisis moneter. *Size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, *growth opportunities* dan *profitability* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan *liquidity* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. *Size* merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi struktur modal dalam penelitian ini.

Astuti dan Sonia (2013) juga meneliti “*Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada*

Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” dimana objek penelitian memiliki rentang waktu tahun 2006 sampai dengan 2010. Secara simultan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Ristiani dan Akbar (2015) melakukan penelitian pula dengan judul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*”. Faktor-faktor yang diteliti pada penelitian ini antara lain profitabilitas, tingkat pertumbuhan, tingkat pajak, struktur aset, tingkat risiko, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas, tingkat pertumbuhan, struktur aset, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, tingkat pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan tingkat risiko memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal.

Adapun ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan objek yakni perusahaan manufaktur ataupun perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut terletak pada periode penelitiannya dan variabel independen yang diteliti. Penelitian ini bermaksud melanjutkan penelitiannya sebelumnya, yakni dengan objek yang sama namun rentang waktu yang berbeda. Dengan demikian, maka perkembangan penelitian akan dapat terlihat.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi struktur modal yaitu tingkat pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan risiko bisnis untuk dianalisis.

Sebagaimana fenomena yang terjadi pada industri makanan dan minuman yang selalu bertumbuh, maka variabel independen pertama pada penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan. Penelitian sebelumnya oleh Astuti dan Sonia (2013) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian oleh Ristiani dan Akbar

(2015) juga menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan namun dengan hubungan yang negatif.

Seiring dengan pertumbuhan, tentu profitabilitas yang diharapkan juga meningkat beriringan. Profitabilitas adalah hal yang penting karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Hermuningsih, 2013). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ristiani dan Akbar (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Variabel independen kedua dari penelitian ini adalah profitabilitas.

Setiap jenis usaha memiliki karakteristiknya masing-masing yang membedakannya dengan jenis usaha lain, termasuk industri makanan dan minuman. Dengan adanya karakteristik yang berbeda, maka risiko bisnisnya pun berbeda. Oleh sebab itu, penelitian ini secara khusus membahas risiko bisnis industri makanan dan minuman. Dalam penelitian Ristiani dan Akbar (2015) serta Sawitri dan Lestari (2015) menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan dalam penelitian Haron (2016) menunjukkan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Dengan kehadiran kondisi industri makanan dan minuman yang berprospek baik serta dukungan berbagai penelitian sebelumnya, maka penelitian ini berjudul *“Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman Tahun 2013 -2017 yang terdaftar di BEI.”*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kondisi struktur modal, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis secara bersama-sama terhadap struktur modal perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh antara tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh antara risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjawab keingintahuan peneliti mengenai masalah yang dikemukakan, yakni:

1. Mengetahui gambaran kondisi struktur modal, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis secara bersama-sama terhadap struktur modal perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh antara tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI.

4. Mengetahui bagaimana pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh antara risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan pada industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat utama dari penelitian ini adalah untuk berkontribusi pada ilmu pengetahuan, mengenai perkembangan kondisi struktur modal beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan dengan industri makanan dan minuman tahun 2013-2017 yang terdaftar di BEI.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Sutrisno (2012:5), salah satu dari fungsi manajemen keuangan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi-kombinasi dari sumber-sumber dana bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Struktur modal adalah kombinasi dari penggunaan utang jangka panjang dan ekuitas yang dipertahankan perusahaan. (*capital structure is the mix of long-term debt and equity maintained by the firm*) (Gitman dan Zutter, 2012:508). Terdapat beberapa teori berkembang yang membahas mengenai struktur modal. Dua diantaranya adalah teori *trade-off* (Miller, 1977) dan teori *pecking-order* (Myers dan Maljuf, 1984). Teori *trade-off* menjelaskan adanya *trade-off* antara biaya yang ditimbulkan dari penggunaan utang dengan manfaat dari penggunaan utang itu sendiri. Sedangkan teori *pecking order* menjelaskan adanya hierarki dari pemilihan sumber dana. Pilihan pertama diawali dari pendanaan internal seperti

dari laba ditahan, kemudian utang jangka panjang seperti obligasi atau pinjaman bank, dan pilihan yang terakhir adalah ekuitas seperti penerbitan saham.

Menurut Brigham dan Houston (2017:480), terdapat dua belas faktor yang biasa dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan keputusan struktur modal. Tiga diantaranya adalah tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis.

Tingkat pertumbuhan diukur dari perubahan total penjualan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang menjadi salah satu ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun, dalam hal ini akan dapat memberikan kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal. Menurut Sayilgan (2006) dalam Widayanti, dkk (2016), peningkatan pertumbuhan penjualan perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan struktur modal, bagi perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi, kecenderungan penggunaan utang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah. Artinya perusahaan akan memerlukan dana eksternal yaitu berupa utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan membantu memenuhi biaya produksi perusahaan sehingga struktur modal perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan (*Profitability is the net result of a number policies and decisions*) (Brigham dan Daves, 2007:259). Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka akan cenderung mampu untuk menggunakan dana dari internal perusahaan terlebih dahulu sehingga tidak menggunakan utang dan saham yang biayanya lebih tinggi dibandingkan biaya dana internal.

Risiko menurut Gitman dan Zutter (2012:527) adalah kemungkinan hasil aktual yang berbeda dari yang diharapkan. Sedangkan risiko bisnis menurut Gitman dan Zutter (2012:527) adalah kemungkinan perusahaan tidak mampu menutup biaya operasinya. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi, diprediksi menggunakan utang yang lebih sedikit. Hal ini karena risiko yang tinggi, volatilitas labanya juga tinggi, yang mengakibatkan *costs of bankruptcy* yang lebih tinggi juga.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini adalah

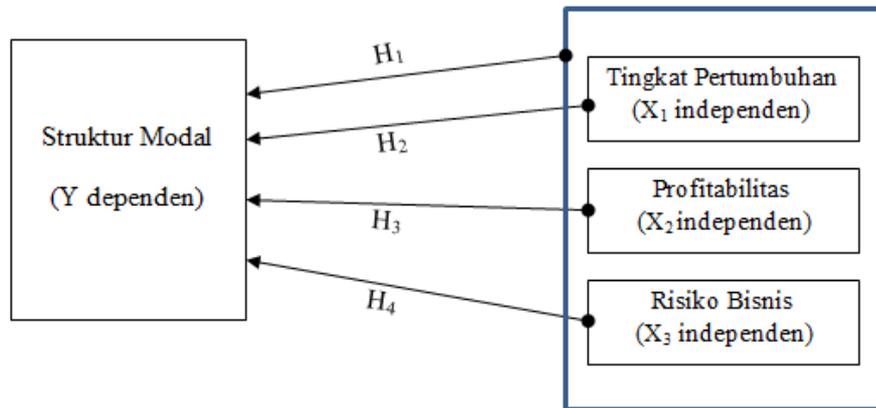
H_{A-1}: Tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

H_{A-2}: Tingkat pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

H_{A-3}: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

H_{A-4}: Risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Gambar 1.5.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis